



## **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang suatu perusahaan dalam iklim persaingan yang semakin ketat dewasa ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses perusahaan tersebut kepada sumber daya yang tersedia. Pada prinsipnya ada dua bentuk pendanaan bagi perusahaan, yaitu modal sendiri (*ekuitas/equity*) dan hutang (*debt*). Tidak dapat disangkal bahwa pendanaan melalui hutang akan memungkinkan perusahaan untuk merealisasi kesempatan investasi yang menguntungkan ditengah kondisi keterbatasan ekuitas dewasa ini.

Melalui undang-undang RI no.8 tahun 1995 tentang pasar modal, mendefinisikan penawaran umum sebagai penawaran efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang ini dan peraturan pelaksanaannya. Dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai kebijaksanaan dan peraturan. Melalui keputusan Presiden no.52 tahun 1976 yang telah mengaktifkan kembali pasar modal Indonesia serta didukung oleh paket deregulasi 27 Oktober 1988 dan paket deregulasi 20 Desember 1988, pemerintah telah memberikan lebih banyak keleluasan di bidang pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara mereka (perorangan atau badan usaha) yang memiliki dana berlebih, dengan badan usaha yang

membutuhkan modal tambahan untuk beroperasi. Singkatnya pasar modal dapat diartikan sebagai penghubung antara pemilik dana yang disebut investor dengan peminjam dana yang disebut emiten.

Dengan melakukan *go public*, perusahaan dapat menikmati berbagai manfaat, baik finansial maupun non finansial. Salah satu manfaat utama jika badan usaha atau perusahaan melakukan *go public* yaitu dapat menggunakan sebagian dana yang diperoleh dari penawaran umum untuk membayar hutang bank. Dengan begini, perusahaan dapat mengurangi pembayaran beban bunga dan cicilan serta dapat meningkatkan laba perusahaan.

Sedangkan bagi para investor pasar modal merupakan alternatif investasi yang aman serta mampu memberikan return yang lebih menarik dibanding bunga bank. Fenomena yang menarik untuk diperhatikan pada perkembangan pasar modal adalah pertimbangan apakah yang harus dijadikan pegangan para investor dalam menanamkan modalnya? Salah satu aspek yang dapat menjadi bahan pertimbangan adalah kemampuan para emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, maka teoritis harga saham juga akan meningkat, sehingga mendorong investor untuk membeli saham tersebut dengan harapan mendapatkan deviden yang cukup besar ataupun keuntungan atas selisih harga beli terhadap harga jual.

Sejalan dengan semakin dikenalnya pasar modal di masyarakat, LQ45 yang merupakan kumpulan 45 saham terlikuid bisa dijadikan tolak ukur untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena dengan banyaknya saham di bursa yang benar-benar terlihat berfluktuasi hanya 45 saham ini saja. Oleh karena itu



dalam penelitian ini dipilih perusahaan publik yang ada di LQ45 sebagai objek penelitian.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Price Earning Ratio* dan *Leverage Ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Surabaya?
2. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh lebih kuat terhadap harga saham LQ45?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruhnya variabel *Price Earning Ratio* dan *Leverage Ratio* terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Surabaya.
2. Untuk mengetahui dari kedua variabel tersebut, yang mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap harga saham LQ45.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan mengenai *Price Earning Ratio* dan *Leverage Ratio* dalam pengaruhnya terhadap harga saham LQ45.

2. Bagi badan usaha, untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada badan usaha dalam kondisi keterbatasan ekuitas sehubungan dengan keputusan pendanaan yang menyangkut penggunaan hutang, sehingga badan usaha dapat mengetahui dan mengambil tindakan yang benar dalam menentukan pembiayaan dana untuk memaksimalkan nilai badan usaha yang dalam ini adalah harga pasar sahamnya.
3. Bagi investor dan calon investor, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan-keputusan investasi yaitu sebagai suatu alat ukur kinerja perusahaan emiten dengan menganalisis *Price Earning Ratio* dan *Leverage Ratio*.

### 1.5. Sistematika Skripsi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab. Sistematik dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

#### Bab 2 : Tinjauan Kepustakaan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, model analisis, dan hipotesis.

### Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, pengukuran data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data.

### Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisa data dan pembahasan.

### Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan tentang pembahasan yang sudah diuraikan pada bab 4, dan saran-saran yang merupakan ide-ide penulis yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

